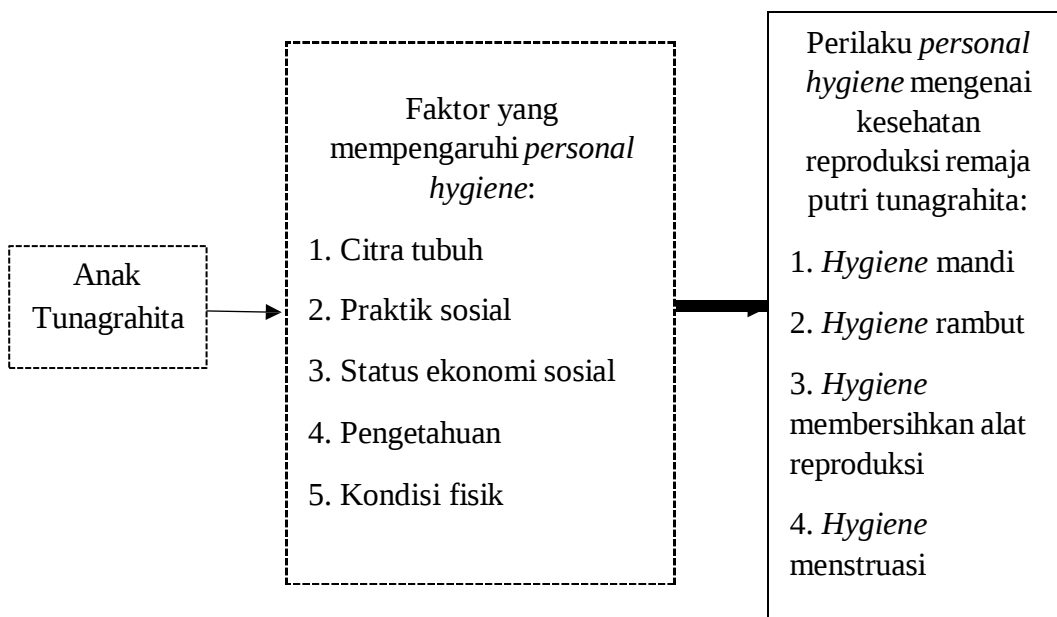


BAB III

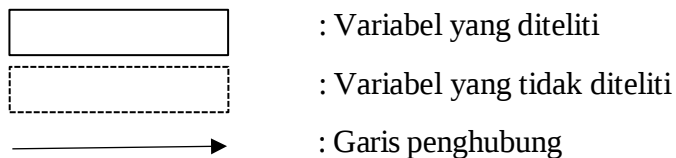
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka teori adalah struktur yang terdiri dari konsep-konsep yang saling berhubungan yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Dengan kata lain, kerangka teori adalah pijakan yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian (Swarjana, 2019). Adapun kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:



Gambar 1 Kerangka Konsep

Penjelasan:

Remaja putri dengan tunagrahita memiliki karakteristik berupa keterbatasan dalam kemampuan intelektual, yang berdampak pada kesulitan dalam belajar. Mereka juga mengalami keterbatasan sosial, di mana kesulitan dalam merawat diri dan cenderung bergantung pada orang tua. Selain itu, ada keterbatasan fungsional lainnya, seperti membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan situasi baru. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang kebersihan pribadi pada remaja putri tunagrahita antara lain citra tubuh, praktik sosial, status ekonomi sosial, pengetahuan, dan kondisi fisik mereka.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Menurut Swarjana (2019), variabel adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan, diaplikasikan dan menjadi property dari objek. Pada penelitian ini menggunakan variabel univariat yaitu gambaran perilaku *personal hygiene* pada remaja putri tunagrahita. Variabel univariat adalah hanya melibatkan satu variabel dependent yang akan diteliti (Hidayat, 2016).

2. Definisi operasional variabel

Menurut Swarjana (2019), menjelaskan definisi operasional variabel penelitian adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep. Pada penelitian ini, definisi operasional variabel yang dapat dibuat ialah sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala
Karakteristik remaja putri tunagrahita yang terdiri dari nama, umur, kelas, menarche dan kategori tunagrahita.	Mengetahui karakteristik dan kemampuan remaja putri tunagrahita dalam <i>personal hygiene</i> untuk menjaga kesehatan reproduksi dimulai dari <i>hygiene</i> mandi,	Kuesioner	-Baik jika nilainya 76-100 -Cukup jika nilainya 60-75 -Kurang jika nilainya <60	Ordinal
Perilaku <i>personal hygiene</i> mengenai kesehatan reproduksi pada remaja putri tunagrahita	membersihkan alat reproduksi, dan <i>hygiene</i> menstruasi			

C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah gambaran perilaku *personal hygiene* mengenai kesehatan reproduksi pada remaja putri tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Badung?.